

## ABSTRAK

**SAPRIADI, 2018.** *“Makna Simbol-Simbol Pada Rumah Adat Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto (Kajian Semiotika)”*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh M. Agus dan Kamaruddin Moha.

Permasalahan pokok dari penelitian ini berfokus pada bagaimana makna dan simbol pada rumah adat kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Bagian sub masalah, yaitu: (1) ikon apasajakah yang terdapat pada rumah adat Binamu Kabupaten Jeneponto?, (2) indeks apasajakah yang terdapat pada rumah adat Binamu Kabupaten Jeneponto?, (3) simbol apasajakah yang terdapat pada rumah adat Binamu Kabupaten Jeneponto?, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti melakukan pengamatan dan terjun langsung kelapangan dengan objek yang akan diteliti kemudian mengumpulkan data dan menganalisis data hasil wawancara dengan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan semiotika. Penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi pada rumah adat Binamu Kabupaten Jeneponto. Rumah adat Binamu telah berdiri sejak raja yang pertama kemudian masih tetap dilanjutkan atau dihuni oleh Raja-raja selanjutnya. Pada rumah adat Binamu telah terdapat makna dan simbol-simbol yang sampai saat ini masih tetap dijaga oleh keturunan Raja.

Implikasi dari penelitian ini adalah: (1) untuk perkembangan dan pelestarian kebudayaan memang seharusnya dilakukan penelitian demi terjaganya nilai-nilai leluhur dengan konsep budaya yang lebih maju dengan mengandung nilai estetika. (2) rumah adat Binamu merupakan rumah peninggalan oleh Raja-raja di kecamatan Binamu yang sampai saat ini masih dihuni dan jaga oleh para keturunan Raja Binamu. Rumah adat Binamu yang dilestarikan patut mendapat perhatian baik pemerintah maupun dinas terkait, agar mempertahankan rumah adat Binamu sebagai kekayaan suatu masyarakat atau wilayah.

**Kata Kunci:** Makna Simbol-Simbol, Rumah Adat, dan Analisis (Kajian Semiotika).